

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial memiliki peran yang krusial dalam komunikasi publik, terutama dalam penyampaian informasi dengan luas dan juga cepat. Media sosial memungkinkan organisasi untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, melihat *feedback*, juga merespon kebutuhan dan kekhawatiran secara *real-time*. Misalnya, organisasi bisa menggunakan analisis media sosial guna memahami tren dan juga sentimen publik yang kemudian dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Di komunikasi, media sosial juga berfungsi sebagai alat yang memperkuat transparansi juga akuntabilitas. Dengan kemampuan untuk menyebarkan informasi dalam hitungan detik, media sosial membantu organisasi tetap relevan di era informasi yang bergerak dengan cepat. Selain itu, platform ini memungkinkan masyarakat untuk terlibat langsung dalam diskusi publik, menciptakan ruang dialog antara pemerintah, masyarakat maupun instansi militer. Platform seperti Instagram memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat, interaktif dan dapat menjangkau audiens dengan luas.

Dalam perkembangan zaman kini komunikasi memerankan peranan yang sangat strategis. Kini komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan sebuah informasi, namun juga sebagai instrumen utama dalam menciptakan koordinasi yang baik dengan berbagai pihak yang terhubung.

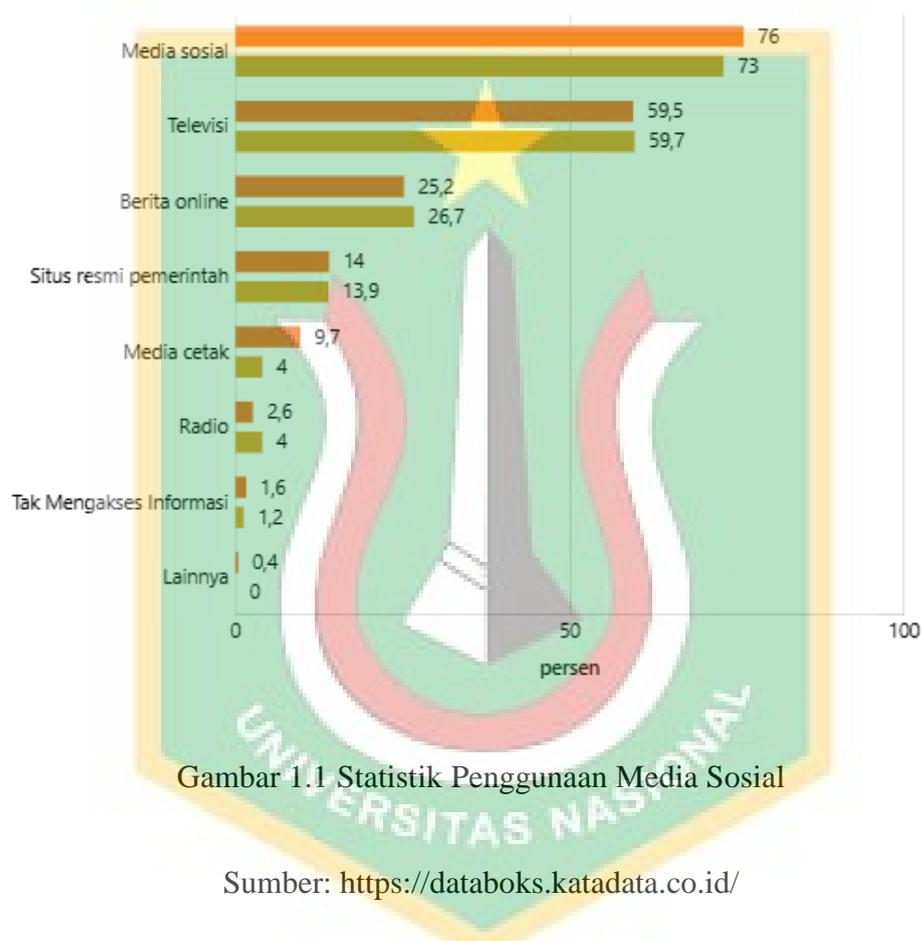
Komunikasi yang baik memastikan bahwasanya setiap anggota dalam organisasi dapat memahami peranan dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, dengan komunikasi yang terstruktur dan terarah, organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan, melaksanakan dan menjalankan tugas dengan maksimal, dan menyelesaikan hambatan yang ada.

Akan tetapi, jika komunikasi dalam suatu kelompok tidak baik maka berbagai permasalahan akan muncul. Contohnya seperti komunikasi dalam sebuah acara yang dikelola oleh puspen TNI tidak dikelola dengan baik. Jika ada anggota yang menyebarkan informasi yang seharusnya tidak disebarkan untuk umum tanpa mengkoordinasikannya terlebih dahulu dengan kepala bidang untuk di revisi, hal ini dapat menimbulkan kegaduhan yang ada baik pada internal maupun eksternal. Oleh karena itu, komunikasi pada suatu kelompok merupakan hal yang harus dikelola dengan baik dan menjadi suatu hal yang penting.

Komunikasi yang buruk tidak jarang berawal dari ketidakjelasannya penyampaian pesan dan juga kurangnya pemahaman dari penerima. Apabila komunikasi disampaikan dengan cara yang tidak jelas maksudnya, maka penerima informasi dapat mengartikannya dengan arti yang berbeda. Hal seperti ini yang menyebabkan pekerjaan tidak sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, komunikasi yang terstruktur merupakan hal yang penting agar informasi yang akan disampaikan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Menurut databooks.co.id sumber informasi yang paling sering diakses pada saat ini adalah media sosial. Kedua ditempati oleh televisi sebanyak 59,7% dan

yang ke tiga yaitu berita online sebanyak 26,7%. Banyak institusi pemerintah yang telah menggunakan media sosial sebagai media untuk menyebarluaskan informasi, meningkatkan transparansi, membangun citra positif, dan juga memperkuat hubungan dan kepercayaan masyarakat.



Oleh karena itu, media sosial telah menjadi alternatif penyebaran dalam informasi yang dapat dilakukan dengan efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Munculnya berbagai aplikasi media seperti instagram yang juga lebih terfokus pada berbagi video maupun foto dalam handphone dapat membuat informasi yang diterima menjadi menarik. Media sosial ini menjadi salah

satu sarana dalam melakukan penyebaran informasi secara efektif. Dikarenakan kemudahan dalam mengakses informasi.

Dalam konteks kemiliteran, menjaga keamanan informasi publikasi sangat penting untuk mencegah resiko terhadap keamanan nasional serta citra kemiliteran. Informasi yang tidak terfilter atau disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dapat digunakan untuk merusak kepentingan dan tujuan dari berita yang ingin disampaikan, juga dapat merusak nama serta citra instansi militer tersebut. Keamanan di lingkungan informasi tidak hanya mencakup perlindungan data operasional, melainkan mengenai pengelolaan informasi untuk publik yang terencana.

Tentara Nasional Indonesia merupakan komponen yang utama dari pertahanan negara Indonesia yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kedaulatan negara, melindungi keutuhan wilayah NKRI, dan melindungi bangsa dari ancaman luar maupun dalam negeri. TNI terdiri dari tiga metra: Angkatan Darat (TNI AD), Angkatan Laut (TNI AL), dan Angkatan Udara (TNI AU), dengan koordinasi dibawah panglima TNI.

TNI Angkatan Darat memiliki tugas untuk melindungi daratan Indonesia dan melindungi pertahanan didalam negeri, TNI Angkatan Laut bertanggung jawab dalam melindungi serta mengamankan wilayah maritim atau kelautan Indonesia. Sedangkan Angkatan Udara menjaga jedaulatan udara Indonesia yang berfokus pada operasional udara. Di dalam 3 matra tersebut terdapat badan pelaksana yang bertugas untuk membina dan menyelenggarakan fungsi penerangan atau

penginformasian. Badan pelaksana itu disebut sebagai Dinas Penerangan. Tiap mata tersebut memiliki Dinas Penerangannya sendiri. TNI AD memiliki Dinas Penerangan yang disebut Dispenad, TNI AL memiliki Dinas Penerangan yang disebut Dispenal, TNI AU memiliki Dinas Penerangan yang disebut Dispenau.

Sebagai organisasi militer, TNI menyadari pentingnya komunikasi strategis dalam mendukung tugas pokok dan juga membangun hubungan dalam masyarakat dan anggota pada mata lainnya. Disinilah Pusat Penerangan TNI (PUSPEN TNI) memainkan peran kunci. Puspen TNI bertugas menyelenggarakan fungsi penerangan dan komunikasi, baik internal di lingkungan TNI maupun Eksternal kepada masyarakat umum dan media.

Puspen TNI (Pusat Penerangan Tentara Nasional Indonesia) merupakan lembaga pelaksanaan yang ada di tingkat Markas Besar TNI yang bertanggung jawab untuk penyebaran informasi di lingkungan TNI atau masyarakat. Dalam rangka menjaga citra dan sebagai media penyebaran informasi, @puspentni telah menggunakan instagram resmi sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi. Salah satu kegiatan yang telah menjadi fokus melalui akun @puspentni adalah perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) TNI ke-79. Akun @puspentni yang menyajikan kegiatan sehari-hari maupun program tahunan dari Tentara Nasional Indonesia (TNI). Dalam keaktifan interaksi antara masyarakat dengan akun media

sosial Puspen TNI lainnya, Instagram menjadi media sosial yang lebih unggul dalam fitur-fitur yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi.

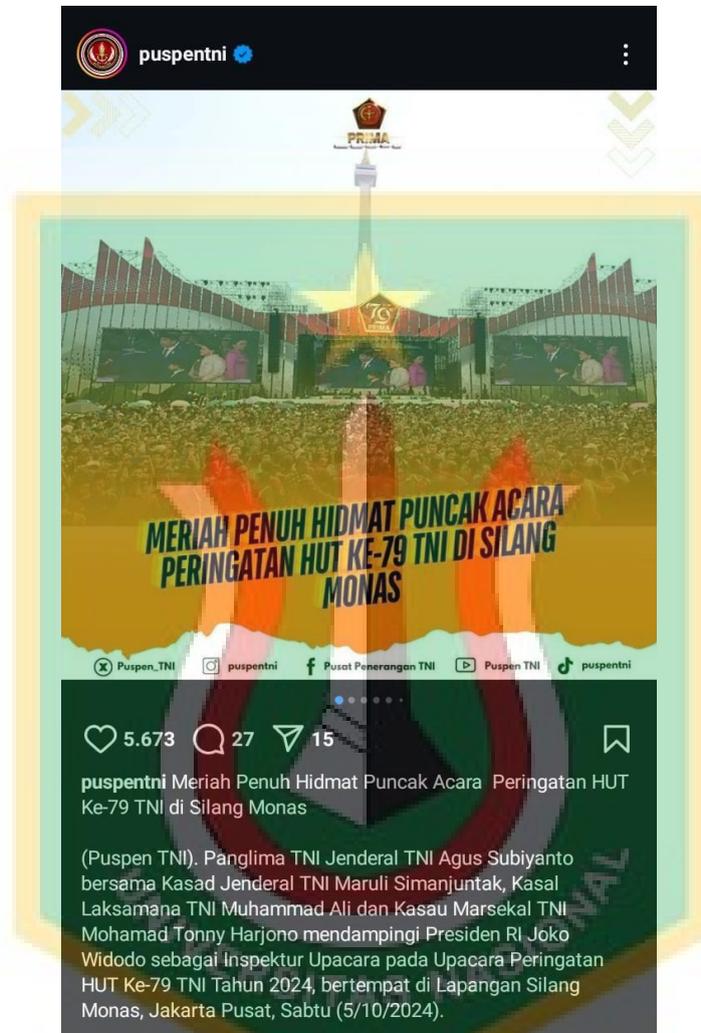


Gambar 1.2 Profil Akun Instagram Resmi Pusat Penerangan TNI

Sumber: Instagram @puspentni

Untuk menghadapi perkembangan teknologi dan tren digital yang semakin pesat, Puspen TNI dituntut untuk terus berinovasi dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yang efektif. Sudah merupakan tanggung jawab bagi suatu pelaksana pemerintah untuk menyebarkan informasi terkait dengan kinerja dan tanggung jawab dari pelaksana pemerintah tersebut. Dalam memberikan dan menyebarkan berita atau pesan menjadi salah satu tugas yang memang harus dilakukan Puspen TNI sesuai dengan yang tertulis dalam website resmi Tentara Nasional Indonesia (TNI), yang menekankan bahwa salah satu tugas dari Puspen TNI yaitu “menyelenggarakan pembinaan fungsi dan kegiatan penerangan secara terpadu pada publik intern ataupun ekstern, mengelola informasi

melalui pengumpulan dan analisa informasi, menjalankan produksi dan dokumentasi penerangan” (sumber : ppid.tni.mil.id).



Gambar 1.3 Postingan @puspentni terkait Puncak Acara HUT TNI ke-79

Sumber: Instagram @puspentni

Perayaan HUT TNI Ke-79 pada 5 Oktober 2024 di Monas menjadi momen penting untuk menunjukkan profesionalisme dan juga kesiapan TNI dalam menjaga kedaulatan negara. Acara tersebut disertai dengan defile pasukan, parade alutsista, dan berbagai hiburan yang melibatkan lebih dari 50.000 prajurit dan alutsista dari

berbagai matra. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang perayaan, namun juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dan melihat dedikasi juga kemampuan yang dimiliki TNI dalam melaksanakan tugasnya. (sumber: <https://www.antaraneews.com/>)

Namun, meskipun acara ini dapat dihadiri oleh masyarakat, penyebaran informasi mengenai acara dan juga kegiatan HUT TNI dilakukan dengan hati-hati dan melalui proses seleksi yang ketat. Hal ini diperlukan guna menjaga informasi yang akan disampaikan tidak melanggar protokol keamanan, mengingat potensi resiko yang bisa timbul jika data atau detail penting terkait operasional dan keamanan tersebar secara bebas. Sebagai contoh meski banyak masyarakat yang dapat hadir, akses ke lokasi dan informasi mengenai acara dibatasi selama upacara berlangsung juga pada saat proses publikasi ada dokumentasi yang didalamnya terdapat anggota atau pejabat penting yang terlihat tidak bagus untuk konsumsi publik. Protokol keamanan semacam ini yang penting untuk memastikan bahwa informasi yang disebar tidak disalahgunakan atau menciptakan potensi ancaman terhadap keamanan nasional.

Untuk menjaga keamanan dalam publikasi, Puspen TNI melakukan beberapa langkah dalam mengelola atau memajemen komunikasi yang berkaitan dengan pembuatan konten yang berhubungan dengan keamanan informasi juga kehati-hatian dengan melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) pada setiap konten yang akan dipublikasikan.

Oleh karena itu, manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Puspen TNI dalam mempublikasikan konten harus selalu mempertimbangkan beberapa hal diatas, guna memastikan bahwa publikasi informasi terkait kegiatan TNI khususnya acara besar seperti HUT TNI dapat memberikan kesan baik dan tidak dijadikan sebagai alat untuk memecah kepercayaan masyarakat terhadap instansi kemiliteran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin membahas mengenai “Manajemen Komunikasi Puspen TNI dalam Mempublikasikan Program Kegiatan di @puspentni (Studi Kasus: HUT TNI Ke-79)”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Puspen TNI dalam memanajemen komunikasi dalam mempublikasikan program kegiatan di instagram @puspentni selama acara HUT TNI Ke-79

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan studi secara menyeluruh dan khususnya di bidang studi ilmu komunikasi, menambah pengalaman mengenai cara memanajemen komunikasi dalam mempublikasi khususnya terkait dengan penyajian proses komunikasi dalam mempublikasikan informasi terkait acara HUT TNI ke-79.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi panduan tentang bagaimana pengelolaan komunikasi untuk publikasi informasi yang akan dipublikasikan ke media sosial dan menjadikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen komunikasi yang dilakukan pada organisasi kemiliteran.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian kualitatif ini, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang penelitian dengan pokok permasalahan, memberikan penjelasan mengenai kontribusi, serta identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini penulis menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang berguna untuk melihat perbedaan dan kesamaan penelitian sebelumnya mengenai kontribusi, kerangka teori, dan kerangka pemikiran yang akan membantu penulis dalam proses penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini penulis menjelaskan mengenai pendekatan penelitian kualitatif, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, uji keabsahan data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV ini dijelaskan hasil temuan dari penelitian dan juga analisis konsep manajemen terhadap komunikasi dalam publikasi. Pada BAB ini akan dijelaskan hasil-hasil yang didapatkan dari wawancara dan juga analisis berbagai jurnal dan buku serta mengaitkan dengan teori New Media.

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V ini berisikan kesimpulan juga saran mengacu pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Kesimpulan berisikan rangkuman hasil utama dari penelitian, sedangkan saran akan memberikan tambahan untuk perbaikan dalam manajemen komunikasi antara para anggota Puspen TNI dengan masyarakat maupun dengan anggota internal

